

ABSTRAK

Adi Sujana. *Wacana Kematian Pasca-Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com (Analisis Wacana Teun A Van Dijk dan Representasi pada Berita Kematian Pasca-Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com Edisi Mei 2021)*

Berbagai pemberitaan menggembirakan tentang keberlangsungan vaksinasi Covid-19 kerap bermunculan di berbagai media, namun tidak sedikit pula berita-berita gelap mencuat di tengah-tengah masyarakat, tak terkecuali tentang kematian pasca-vaksinasi Covid-19. Kompas.com sebagai salah satu media *online* populer di Indonesia juga turut memberitakan hal tersebut. Wacana yang dihadirkan Kompas.com menjadi sangat menarik untuk diketahui, mengingat posisinya yang strategis antara masyarakat dan pemerintah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana dimensi teks pada berita kematian pasca-vaksinasi Covid-19 di Kompas.com edisi Mei 2021; (2) Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com merepresentasikan pemerintah pada berita kematian pasca-vaksinasi Covid-19 edisi Mei 2021, dan (3) Untuk mengetahui bagaimana Kompas.com merepresentasikan peristiwa kematian pada berita kematian pasca-vaksinasi Covid-19 edisi Mei 2021.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yakni analisis wacana model Teun A Van Dijk yang berfokus pada dimensi teks. Dimensi teks dalam analisis wacana Teun A Van Dijk terbagi menjadi tiga struktur, yakni struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik). Analisis ini didukung dengan teori representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pada dimensi teks, berita kematian pasca-vaksinasi di Kompas.com tersusun atas struktur makro yang fokus pada penjelasan pihak berwenang terkait penyebab kematian, sedangkan pada superstruktur, berita cenderung tersusun atas *summary* dan *story* yang saling berkaitan, dan pada struktur mikro, berita memiliki elemen semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik; (2) Kompas.com merepresentasikan pemerintah sebagai kelompok berwenang yang memiliki kekuatan dan dominasi, dicitrakan responsif, bertindak tepat dan hati-hati dalam merespons laporan kematian pasca-vaksinasi Covid-19, dan (3) Kompas.com merepresentasikan kematian pasca-vaksinasi Covid-19 sebagai peristiwa yang diwaspadai sebagai salah satu penyebab kematian, tetapi dominasi pemerintah sebagai narasumber berita menjadikan pemberitaan mengarah pada legitimasi terhadap pernyataan pemerintah.

Keywords: kematian, vaksin covid-19, representasi, analisis wacana